

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan pada hakikatnya adalah salah satu proses pembinaan sumber daya manusia yang ditekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi peserta didik baik dari segi jasmani maupun rohani. Pendidikan juga memegang peranan penting karena dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan cara suatu negara dalam menyiapkan SDM yang unggul. Pendidikan Nasional itu sendiri bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, bab II pasal , yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Peranan penting pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pandangan perkembangan pendidikan menurut Buku Kurikulum Ketentuan Pokok dan Struktur Program UPI, (2009: 211) yaitu:

“Perkembangan dunia pendidikan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat menuntut Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam berbagai jenjang termasuk dalam bidang Teknologi dan Kejuruan”.

Lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dipersiapkan sebagai tenaga kependidikan teknologi dan kejuruan (guru, ahli kependidikan, dan tenaga kependidikan lainnya) dan tenaga ahli teknik secara profesional, yang diperlukan bagi pembangunan industri dan sektor-sektor pembangunan nasional lainnya sehingga dituntut harus menguasai dua komponen pokok yaitu komponen akademik (bidang studi) yang berupa disiplin ilmu keteknikan mesin dan komponen profesional yang merupakan disiplin ilmu metodologi proses belajar mengajar (Buku Informasi UPI, 2002: 88). Setelah menempuh materi perkuliahan mahasiswa diharapkan menguasai komponen akademis dan profesional, yang merupakan indikator kemampuan dari para lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam melaksanakan peran sebagai pendidik yang profesional di Sekolah Menengah Kejuruan maupun sebagai tenaga ahli teknik.

Indikator kemampuan lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yaitu:

1. memiliki kompetensi akademik dan profesi pada program keahlian yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran SMK, pendidikan dan latihan industri, serta bidang pendidikan teknologi dan kejuruan lainnya yang relevan.

2. memiliki kemampuan profesi pada program keahlian teknik yang memenuhi kompetensi dan sertifikasi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja serta asosiasi-asosiasi profesi bidang teknik yang relevan.
3. menghasilkan berbagai produk penelitian dan program inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan teknologi dan kejuruan dan disiplin ilmu teknik, yang berguna bagi peningkatan mutu sumber daya manusia dalam pembangunan nasional.
4. menjadi pusat informasi dan desimasi bidang kependidikan teknologi dan kejuruan serta bidang teknik.

Buku Informasi UPI, (2004: 109)

Permasalahan yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa Program S1 JPTM FPTK UPI berdasarkan hasil wawancara dapat menarik kesimpulan bahwa kesulitan belajar yang dialami tiap mahasiswa berbeda-beda, diantaranya: jauhnya jarak rumah dengan kampus yang menimbulkan mahasiswa menjadi malas dalam perkuliahan maupun bimbingan; ekonomi keluarga yang kurang mampu, sehingga mahasiswa merasa menjadi beban sebagai seorang mahasiswa yang membutuhkan biaya yang cukup besar untuk kuliah; proses bimbingan yang tidak teratur; tidak terjadwalnya proses bimbingan; kurang komunikasi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 sehingga mahasiswa sering mengalami kebingungan dalam menentukan hasil yang akan ditulis; sering mengalami gangguan kesehatan (sakit-sakitan); tidak mempunyai buku-buku penunjang penyelesaian studi; kurang berminat mahasiswa untuk menjadi seorang guru setelah lulus, dikarenakan konsentrasi mahasiswa diarahkan sebagai guru; koleksi buku-buku utama dan penunjang penyelesaian studi di perpustakaan kampus yang tidak lengkap; fasilitas belajar di rumah yang kurang memadai; kurang termotivasi dalam mengakses media informasi khususnya media internet; kesulitan dana dalam penyelesaian studi; kurangnya penguasaan bahasa asing sehingga tidak memahami literatur-literatur yang berbahasa asing; dan frekuensi

bermain dengan teman-teman kampus yang berlebihan sehingga porsi waktu untuk penyelesaian studi banyak tersita, (Data Hasil Wawancara dengan Sebagian Mahasiswa Angkatan 2002, 2003, 2004 yang sedang menyelesaikan studi).

Faktor-faktor penghambat yang diungkapkan di atas oleh mahasiswa, apabila tidak segera ditanggulangi maka dikhawatirkan akan mengganggu sistem pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Kesulitan ini akan menjadi hambatan pada lamanya waktu studi. Seperti yang dikemukakan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (www.dikti.org) “semakin lama seorang mahasiswa menempuh masa studinya, maka implikasi yang diakibatkan tidak hanya implikasi ekonomis tetapi juga berupa gangguan terhadap penyelenggaraan rutin pendidikan suatu lembaga”. Pada sistem pendidikan ini akan terjadi penumpukan mahasiswa yang terhambat penyelesaian studinya, sehingga akhirnya sistem ini akan kolaps dan menyebabkan sistem-sistem yang lainnya menjadi terganggu juga. Apabila hal ini terjadi pada mahasiswa yang motivasi belajarnya kurang maka dikhawatirkan akan menghambat masa studinya dan terjadi *drop out* (DO). Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003: 6)

...kesulitan belajar ini menjadi lebih penting lagi tidak hanya bagi pelajar tetapi juga bagi (calon-calon) pendidik, pembimbing dan pengajar di dalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sedemikian hingga dapat terjadi proses belajar yang optimal.

Tabel 1.1 Data FPTK JPTM UPI Mahasiswa angkatan 2002, 2003, 2004

NO	ANGKATAN	KETERANGAN		
		Belum lulus	Lulus	Jumlah
1	2002	4	76	80
2	2003	21	61	82
3	2004	58	14	72

Berdasarkan data Jurusan Pendidikan Teknik mesin tahun 2010, waktu studi rata-rata mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI, untuk memperoleh gelar sarjana adalah 7 tahun. Menurut idealnya kelulusan yang disyaratkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia adalah:

1. Lama studi tiap jenjang;
 - a. Lama studi untuk DII PGSD antara 2 sampai dengan 3,5 tahun.
 - b. Lama studi untuk DIII antara 3 sampai dengan 5 tahun.
 - c. Lama studi untuk S1 antara 4 sampai dengan 7 tahun.
 - d. Lama studi untuk S2 antara 2 sampai dengan 4 tahun.
 - e. Lama studi untuk S3 antara 2 sampai dengan 5 tahun.
2. Mahasiswa yang telah melebihi batas waktu maksimal masa studinya dinyatakan *drop out* (DO), yang surat keputusannya diterbitkan oleh Rektor, atas usulan Dekan Fakultas/Direktur Sekolah Pascasarjana;
3. Mahasiswa yang berhenti atau tidak mendaftarkan diri selama satu semester atau lebih tanpa izin dinyatakan mengundurkan diri;
4. Lama waktu berhenti sementara dengan izin resmi tidak diperhitungkan untuk penentuan batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan.

(Pedoman Akademik UPI, 2008: 43)

Terdapat faktor-faktor yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa, diantaranya adalah faktor kesehatan mahasiswa, faktor minat mahasiswa, faktor motivasi mahasiswa, dan faktor metode bimbingan mahasiswa yang menyebabkan mahasiswa terlambat dalam penyelesaian studinya. Faktor-faktor yang menghambat mahasiswa berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dalam penyelesaian studi, menarik untuk meneliti **“Faktor-faktor Dominan yang Menghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa Program S1 JPTM FPTK UPI”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah yang akan di teliti yaitu :

1. Mahasiswa yang kesehatannya selalu menjadi salah satu pengaruh yang mempengaruhi dalam penyelesaian studi.
2. Minat belajar mahasiswa yang selalu tidak tentu mempengaruhi dalam penyelesaian studi.
3. Motivasi belajar mahasiswa yang mempengaruhi dalam penyelesaian studi.
4. Metode bimbingan dalam intensitas waktu dan koordinasi bimbingan yang tidak terjadwal menjadi pengaruh dalam penyelesaian studi.
5. Sarana rumah mahasiswa yang terlalu jauh sehingga mempengaruhi dalam penyelesaian studi.
6. Teman dalam bergaul yang kurang baik sehingga mempengaruhi dalam penyelesaian studi.
7. Ekonomi keluarga mahasiswa yang kurang mempengaruhi dalam penyelesaian studi.
8. Literatur mahasiswa yang kurang dalam buku sumber mempengaruhi dalam penyelesaian studi.
9. Fasilitas kampus yang kurang lengkap dalam segi sarana praktek mempengaruhi dalam penyelesaian studi.
10. Akses informasi mahasiswa yang kurang dalam pencarian sumber data untuk menyelesaikan studi mempengaruhi dalam penyelesaian studi.

11. Penguasaan materi perkuliahan mahasiswa yang kurang menyebabkan kegagalan dalam mata kuliah mempengaruhi dalam penyelesaian studi.
12. Layanan perpustakaan mahasiswa yang tidak lengkap untuk literatur dalam penyelesaian studi mempengaruhi dalam penyelesaian studi.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembahasan masalah dibatasi agar tidak terlalu luas, masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor dominan yang menghambat penyelesaian studi (tugas akhir dan skripsi) mahasiswa program S1 JPTM FPTK UPI, diantaranya adalah:

1. Kesehatan dibatasi dari riwayat sakit dan ketahanan fisik selama penyelesaian studi.
2. Minat dibatasi dalam bentuk keinginan menjadi tenaga pengajar dan tenaga ahli kurikulum.
3. Motivasi dibatasi dari jenis motivasi intrinsik (dari dalam diri) mahasiswa yaitu motivasi mencari literatur, motivasi untuk menyelesaikan tepat waktu, dan motivasi untuk berkonsultasi dengan teman sekampus dalam pengerjaan tugas akhir dan skripsi.
4. Metode bimbingan dibatasi dari intensitas bimbingan yang terjadwal, mentaati saran pembimbing, koordinasi kedua pembimbing, alokasi waktu dan tempat bimbingan di kampus dalam pengerjaan tugas akhir dan skripsi.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang dikemukakan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah kesehatan menjadi faktor dominan yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa program S1 JPTM FPTK UPI?
2. Apakah minat menjadi faktor dominan yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa program S1 JPTM FPTK UPI?
3. Apakah motivasi mahasiswa menjadi faktor dominan yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa program S1 JPTM FPTK UPI?
4. Apakah metode bimbingan dosen menjadi faktor dominan yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa program S1 JPTM FPTK UPI?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang paling dominan yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa program S1 JPTM FPTK UPI.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti, yaitu bagi :

1. Bagi Jurusan Pendidikan teknik Mesin:
 - a. Dapat mengungkapkan faktor-faktor dominan yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa program S1 JPTM FPTK UPI.

b. Dapat menjadi bahan masukan yang berguna untuk peningkatan keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa program S1 JPTM FPTK UPI.

2. Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin:

a. Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa yang masih kuliah agar mengetahui faktor-faktor dominan yang menghambat sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi dengan cepat dan tepat waktu.

1.7. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai judul yang diteliti. Istilah-istilah tersebut antara lain :

1. Faktor dominan adalah satu hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu yang sangat berpengaruh (kuat).
2. Penyelesaian studi mahasiswa adalah pencapaian seorang yang belajar di perguruan tinggi yang melakukan penelitian ilmiah, kajian, telaahan atau pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh dalam skripsi pendidikan dan tugas akhir.
3. Program S1 JPTM adalah salah satu jenjang pendidikan di perguruan tinggi (UPI) yang mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kependidikan dibidang kejuruan.

1.8. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada bab I dibahas masalah antara lain : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

Pada bab II dibahas masalah antara lain : landasan teori yang meliputi tentang teori belajar diluar perguruan tinggi, faktor kesulitan dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, karakteristik jurusan pendidikan teknik mesin, dan faktor-faktor yang mempengaruhi studi.

Pada bab III dibahas metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, penelitian survei, teknik pengumpulan data, alat pengumpul data, tahap dan teknik analisis data.

Pada bab IV dibahas masalah hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi pengujian instrumen penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Pada bab V dibahas mengenai kesimpulan dan saran.